

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Design Strategi yang digunakan kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di SMK ISLAM AL MUAMMILIN Karangampel Indramayu**

Strategi yang Digunakan Kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa yakni dengan mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam kurikulum formal, melaksanakan program-program keagamaan rutin seperti shalat berjamaah, membaca juz ‘ammah, dan praktik adab Islami. Pendekatan keteladanan melalui perilaku guru dan staf sekolah juga menjadi kunci utama. Selain itu, kerja sama dengan orang tua dan masyarakat memperkuat pembentukan karakter religius secara konsisten di rumah, sekolah, dan lingkungan sosial.

##### **2. Proses implementasi strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di SMK ISLAM AL MUAMMILIN Karangampel Indramayu**

Kepala Sekolah SMK ISLAM AL MUAMMILIN Karangampel Indramayu memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan karakter religius siswa. Tanggung jawab kepala sekolah meliputi pengelolaan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islami, pembinaan guru untuk menjadi teladan yang baik, pengembangan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan, serta membangun hubungan erat dengan komunitas sekolah, termasuk orang tua dan masyarakat. Dalam penerapan kurikulum, program seperti mentoring dan organisasi Rohis diintegrasikan untuk memperdalam pemahaman agama siswa. Kepala sekolah juga mendorong guru untuk menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari, memperkuat sinergi antara teori dan praktik pendidikan Islam.

Selain itu, kepala sekolah juga berperan dalam membentuk budaya religius di sekolah,

dengan memastikan kesinambungan pendidikan agama antara sekolah, rumah, dan masyarakat. Inovasi dalam metode pendidikan, seperti pelatihan imam shalat dan praktek ibadah, turut membantu siswa mengimplementasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kepala sekolah di SMK ISLAM AL MUAMMILIN Islam Sunan Derajat berhasil menerapkan strategi pendidikan yang mengutamakan integrasi antara akademik dan nilai-nilai spiritual, menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga matang dalam karakter religius.

Kesimpulannya, keberhasilan implementasi strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter religius siswa di SMK ISLAM AL MUAMMILIN dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti kepemimpinan kepala sekolah yang visioner, keteladanan guru, dan fasilitas yang mendukung kegiatan keagamaan sangat berperan penting. Sementara itu, dukungan orang tua, lingkungan sosial yang religius, dan hubungan yang baik dengan lembaga keagamaan serta tokoh masyarakat turut memperkuat proses pembentukan karakter religius siswa. Dengan memperkuat faktor-faktor ini, diharapkan siswa dapat tumbuh tidak hanya cerdas akademik, tetapi juga memiliki karakter religius yang kuat.

### **3. Efektifitas strategi kepala sekolah dalam membentuk karakter religius di SMK ISLAM AL MUAMMILIN Karangampel Indramayu**

Efektivitas Strategi Sinergi antara pendidikan formal dan non- formal membentuk dasar yang kokoh bagi pengembangan karakter religius siswa. Pendidikan formal menanamkan pemahaman nilai-nilai Islami, sementara pendidikan non-formal memperkuat penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran berbasis pengalaman dan evaluasi rutin memastikan bahwa strategi ini berjalan secara optimal, menghasilkan siswa yang tidak hanya religius secara individu tetapi juga mampu berperan dalam komunitasnya. Kesimpulannya, strategi yang diterapkan kepala sekolah terbukti

efektif dalam membentuk karakter religius siswa melalui pendekatan integratif, kolaboratif, dan berkelanjutan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan praktis.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

Disarankan agar kepala sekolah terus menggali dan mengembangkan strategi pendidikan berbasis nilai religius dengan melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang harmonis.

### **2. Bagi Guru**

Guru diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperkaya pendekatan pengajaran dengan memasukkan metode yang inovatif dan relevan, serta secara konsisten mengevaluasi efektivitasnya dalam membentuk karakter siswa.

### **3. Bagi Orang Tua**

Orang tua perlu menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperkuat kolaborasi dengan pihak sekolah dalam menanamkan nilai-nilai religius di rumah, menciptakan kesinambungan antara pendidikan formal dan non-formal.

### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian ini dengan mengeksplorasi penerapan strategi serupa di berbagai jenjang pendidikan atau dalam konteks sosial-budaya yang berbeda, untuk menilai keberlanjutan dan fleksibilitas strategi yang diterapkan.